

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan kata yang sangat akrab dan tidak asing dengan semua orang, bagi masyarakat komunikasi memiliki peran yang sangat penting dan sering digunakan dalam bahasa sehari-hari. Walaupun masyarakat sering berinteraksi menggunakan komunikasi, namun ada beberapa sebagian orang yang belum memahami komunikasi beserta bentuknya. Secara etimologi komunikasi berasal dari bahasa latin “*cum*” berarti “dengan” dan kata “*umus*” berarti “satu” dua kata tersebut bila digabungkan menjadi “*Cummonio*”, *cummonio* dalam bahasa inggris memiliki arti kata kebersamaan, persatuan dan hubungan. Dalam komunikasi bahasa terbagi menjadi dua jenis yaitu bahasa verbal dan nonverbal yang di gunakan untuk berinteraksi dengan orang lain melalui kata-kata maupun tindakan. Komunikasi verbal merupakan bentuk dari komunikasi yang disampaikan secara langsung melalui lisan maupun tulisan, dalam berkomunikasi selain menggunakan bahasa verbal umumnya masyarakat berkomunikasi menggunakan bahasa nonverbal untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam kehidupan sehari-hari secara otomatis masyarakat menggunakan bahasa nonverbal. Secara umum bahasa nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada bahasa verbal, masyarakat biasanya berkomunikasi menggunakan bahasa nonverbal melalui lambang, gerakan, ekspresi wajah, kontak mata, sentuhan, busana maupun warna. Bentuk komunikasi nonverbal juga dapat dilihat dari sebuah budaya terutama budaya tari, karena dalam kesenian tari terdapat gerakan di mana di dalam gerakan tersebut mempunyai pesan atau makna tersendiri yang ingin di sampaikan kepada penonton yang sedang melihat pertunjukan tersebut. (Kusumawati, 2016)

Komunikasi tidak hanya menggunakan bahasa nonverbal, namun bahasa verbal juga sering digunakan dalam tari pada saat tertentu. Komunikasi verbal pada tari menggunakan bahasa tertulis atau dengan suara, suara pada tari dapat dimainkan melalui alunan musik atau penari itu sendiri dengan tujuan untuk memperkuat cerita pada tari tersebut sehingga penonton dapat memahami cerita dengan mudah. Tulisan yang digunakan dalam pertunjukan tari berfungsi sebagai

sinopsis atau ringkasan cerita, ringkasan tersebut memiliki tujuan agar cerita yang dibawakan penari dapat di pertunjukan secara jelas karena sinopsis muncul sebelum pertunjukan. Di dalam sinopsis terdapat deskripsi dan informasi berisikan informasi dari cerita tarian agar penonton dapat memahami makna alur cerita di balik tarian tersebut. Untuk membuat sebuah gerakan tari, para Seniman harus memikirkan ide garapan, meneliti cerita, mencari penari, memikirkan musik yang tepat, memikirkan busana, riasan penari, dan properti yang akan digunakan dalam membawakan tarian. Setelah berhasil menciptakan sebuah tarian seniman akan melakukan promosi agar banyak orang yang menonton dan tahu tentang tarian tersebut, seni pertunjukan yang dilaksanakan seniman harus memiliki persiapan yang maksimal agar gerakan tari dan makna penyampaian pesan nonverbal dapat dengan mudah dipahami oleh penonton.

Tari merupakan pertunjukan dari gerakan tubuh yang di iringi oleh musik yang selaras, tari merupakan salah satu seni yang menggabungkan visual dan irama yang di pertunjukan di tempat dan juga waktu-waktu tertentu, dengan tujuan untuk mengekspresikan perasaan dan juga pesan dari seseorang maupun kelompok. Seni tari setiap gerakannya mengandung filosofis, simbol dan religius yang tak banyak orang dapat memahaminya. Seni tari memiliki ragam fungsi seperti (tari sebagai sarana upacara yang harus di selenggarakan pada saat tertentu, tari sebagai sarana hiburan yang memiliki fungsi untuk menghibur penonton, tari sebagai sarana pertunjukan yaitu yang di pertunjukan serta di pentaskan dan di persiapkan dengan matang baik dari segi artistik, konseptual serta tema yang menarik). Tari pertunjukan biasanya di gunakan untuk mengenalkan atau meningkatkan Industri pariwisata daerah seperti Tari Pesona Watu Ulo, tari kecak dan sebagainya, sebagai sebuah tarian pertunjukan kreasi pada umumnya Tari Pesona Watu Ulo memiliki hal yang indah seperti pengungkapan pesan dan makna yang terkandung dalam setiap gerakan estetikanya.

Pada tari makna merupakan suatu bentuk nyata dari sebuah simbol, makna dalam tari merupakan suatu unsur yang tersembunyi serta dapat diartikan sebagai suatu yang dapat berhubungan dengan rasa seperti, rasa emosi yang dapat dirasakan dari berbagai gerakan penari, ekspresi wajah, maupun pengiring musik. Gerakan dalam tari merupakan bentuk seni yang kaya akan makna ekspresi, di dalam setiap gerakan

tari mampu mengungkapkan berbagai pesan, emosi, cerita dan nilai-nilai budaya. Gerakan tari memiliki fungsi yang sangat penting, gerakan tari sering kali di gunakan untuk merayakan peristiwa penting dalam suatu budaya. Gerakan tarian kontemporer penari sering menggunakan gerakan tubuh untuk menyampaikan pesan tertentu dan dapat di lihat dalam karya-karya seniman tari modern yang menciptakan koreografi untuk menggambarkan pengalaman hidup, sejarah atau isu-isu sosial.

Dalam ilmu komunikasi gerakan tubuh merupakan bahasa nonverbal, Tari Pesona Watu Ulo merupakan sebuah tarian yang dapat di fungsikan antara lain sebagai media komunikasi nonverbal. Tari Pesona Watu Ulo di bawakan secara berkelompok sehingga dapat menyiratkan makna yang hendak di sampaikan kepada khalayak, makna tersebut tersirat pada setiap gerakan. Pada dasarnya tarian terlahir memiliki keistimewaan tersendiri dengan penyampaian pesan dan makna yang terkandung di dalamnya, gerakan dalam tarian memiliki unsur paling utama dari setiap gerakan yang di lakukan penari. Dalam suatu kelompok, budaya merupakan salah satu ciri khas suatu wilayah yang dapat di wariskan dari generasi ke generasi selanjutnya seperti seni tari, seni di Indonesia tumbuh dan berkembang dengan lingkungan etnik dengan atau cara yang lain. Serta memiliki ciri khas masing-masing. Banyak kesenian yang tumbuh dan berkembang di setiap daerah dengan segala keragaman dan keunikannya.

Dengan keberagaman budaya, kita dapat memahami beberapa pesan interaksi komunikasi nonverbal. Untuk memahami komunikasi nonverbal tersebut timbul beberapa pengertian salah satunya yaitu yang di kemukakan oleh Lary A Samovar dan Richard E.Porter, di mana komunikasi memiliki tujuh unsur yaitu ekspresi wajah untuk melihat emosi dari seseorang, busana yang dikenakan, gerakan yang dapat menimbulkan kesan saat orang lain melihat, ruang yang dibutuhkan agar penyampaian pesan saat berjalan dengan lancar, waktu yang tepat dapat menyampaikan tujuan pesan, bau-bauan yang digunakan agar tercium oleh publik sehingga dapat memberikan kesan yang ingin disampaikan, sentuhan yang memiliki arti banyak makna.

Jember merupakan kabupaten yang berada dalam wilayah Jawa Timur, Kabupaten Jember memiliki wisata alam yang indah salah satunya Pantai Watu Ulo. Watu Ulo merupakan pantai yang terletak di pantai selatan Jawa Timur bertempat di desa Sumberrejo, Kecamatan Ambulu, Jember. Tari Pesona Watu Ulo merupakan tari yang merepresentasikan keindahan yang dimiliki pantai watu ulo, Pantai Watu Ulo terletak 45 kilo meter dari arah selatan kota Jember. Tari Pesona Watu Ulo merupakan tari yang berasal dari Jember, ciri khas pada Tari Pesona Watu Ulo yaitu penari menggunakan selendang untuk menggambarkan ombak pantai. Tari Pesona Watu Ulo ditarikan oleh lima orang penari dengan gerakan yang kompak.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Tari Pesona Watu Ulo memiliki simbol tertentu dengan kebudayaan khas Jember, Tari Pesona Watu Ulo merupakan tari hiburan yang berasal dari Jember Jawa Timur, Tari pesona watu ulo diciptakan pada tahun 2019 dan di unggah kedalam *platform Youtube* pada tahun 2023 melalui Channel @SanggarTariKartikaBudaya untuk mengikuti lomba tari tingkat Nasional, inspirasi Tari Pesona Watu Ulo yaitu keindahan pantai watu ulo yang dikenal dengan bebatuan yang unik di bibir pantai serta panorama yang indah. Awal mula dibuat tari pesona watu ulo yaitu untuk berpartisipasi dalam kompetisi lomba tari tingkat nasional, setelah mengikuti lomba kompetisi tingkat nasional tari pesona watu ulo mulai dilirik oleh masyarakat seperti tampil pada acara Hari Pendidikan Nasional yang diikuti oleh kurang lebih seribu (1000) penari dari sekolah menengah pertama (SMP) pada bulan Mei 2024 yang diselenggarakan di alun-alun kota Jember dengan disaksikan oleh Bupati Jember beserta jajarannya serta masyarakat sekitar, tari pesona watu ulo dibuat untuk mempromosikan dan mengenalkan kekayaan budaya serta keindahan alam Pantai Watu Ulo kepada masyarakat luar. Gerakan tari peson watu ulo menggambarkan keindahan pantai, deburan ombak, hembusan angin serta batu-batuan yang ada di pantai watu ulo. Tari Pesona Watu Ulo tidak hanya menonjolkan keindahan alam, namun Tari Pesona Watu ulo juga menggambarkan nilai budaya yang ada dimasyarakat Jember. Tari pesona watu ulo merupakan simbol akan kecintaan dan kebanggaan masyarakat Jember terhadap wisata Pantai Watu Ulo.

Dengan adanya penelitian ini untuk mengungkapkan makna nonverbal Tari Pesona Watu Ulo dengan keunikan budaya yang menjadi ciri khas Jember, Tari pesona watu ulo menggunakan komunikasi nonverbal untuk meneliti makna gerakan, kostum, ekspresi wajah, ruang, waktu, musik dan bau-bauan agar dapat mengetahui bagaimana pesan serta nilai budaya disampaikan tanpa menggunakan kata-kata. Kabupaten Jember memiliki kekayaan budaya dan seni yang unik, meskipun tidak sebanyak daerah lain namun Jember berbagai tarian tradisional seperti tari Lahbako dan Tari Pesona Watu Ulo yang kaya akan simbol dan nilai budaya lokal yang ada di Kabupaten Jember.

Kota Jember memiliki keanekaragaman seperti rumah bagi masyarakat dari berbagai etnik dan budaya termasuk suku Jawa dan Suku Madura keanekaragaman ini dapat dilihat di dalam seni pertunjukan. Jember juga potensi yang besar akan pariwisata, dengan adanya promosi yang tepat maka seni dan budaya lokal dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan Domestik maupun wisatawan Internasional dan memberi peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya tari Pesona Watu Ulo diharapkan dapat menambah kebudayaan di daerah Jember khususnya budaya seni tari serta untuk menjembatani perbedaan budaya dan mempromosikan wisata Pantai Watu Ulo. Adanya penelitian ini dapat berkontribusi dalam upaya pelestarian kebudayaan lokal, dengan memahami makna tari pesona watu ulo dan pentingnya kebudayaan tari maka masyarakat dapat lebih menghargai serta melestarikan kebudayaan lokal.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pesan Makna Nonverbal Seni Tari Pesona Watu Ulo Sebagai Media Komunikasi Antarbudaya Di Kabupaten Jember ?
2. Apa saja kendala dan hambatan dalam penyampaian pesan Seni Tari Pesona Watu Ulo Sebagai Media Komunikasi Antarbudaya Di Kabupaten Jember ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dibuatnya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan Makna Nonverbal Seni Tari Pesona Watu Ulo Sebagai Media Dalam Komunikasi Antarbudaya Di Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi kendala dan hambatan dalam penyampaian pesan Seni Tari Pesona Watu Ulo Sebagai Media Komunikasi Antarbudaya Di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan di laksanakan antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan Serta wawasan mengenai seni tari, khususnya dalam konteks komunikasi antarbudaya. serta dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangsih bagi kampus, dalam makna seni Tari Pesona Watu Ulo sebagai media komunikasi antar budaya di kabupaten Jember.

